

Analysis of Volleyball Playing Skills Index for Extracurricular Volleyball Students at SMP Negeri 1 Maniangpajo, Maniangpajo District, Wajo Regency

Andi Rizal^{1*}, Adam Mappaompo², Akbar Sudirman³, Muhammadong⁴
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM Makassar

ABSTRACT: Analysis of the Volleyball Skills Index for Volleyball Extracurricular Students at SMP Negeri 1 Maniangpajo, Maniangpajo District, Wajo Regency. Research on the volleyball skill index of students participating in volleyball extracurricular activities at SMP Negeri 1 Maniangpajo, Wajo Regency, aims to find out how good the volleyball skill index is. with a survey method on all students participating in volleyball extracurricular activities, with a sample of 20 people. Using a volleyball skill test instrument Age 13-15 Years Center for Physical Refreshment and Recreation of the Ministry of National Education in 1999. These include: Passing down, Passing up, serving down, serving up, and Smash. Furthermore, data analysis using descriptive statistics are percentages. The result is the volleyball skill index of the volleyball extracurricular students of SMP Negeri 1 Maniangpajo, Maniangpajo District, Wajo Regency. "Medium" category with the highest frequency of 13 (65%).

Keywords: Index, skills, volleyball game

Corresponding Author: andirizal6464@gmail.com

Analisis Indeks Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo

Andi Rizal^{1*}, Adam Mappaompo², Akbar Sudirman³, Muhammadong⁴
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM Makassar

ABSTRAK: Analisis Indeks Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo Penelitian tentang indeks keterampilan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo bertujuan untuk mengetahui seberapa baik indeks keterampilan bermain bolavolinya. dengan metode survei pada seluruh siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli, dengan sampel sebanyak 20 orang. Menggunakan instrumen tes keterampilan bolavoli Usia 13-15 Tahun Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Depdiknas tahun 1999. meliputi: Passing bawah, Passing atas, Servis bawah, Servis atas, dan Smash. Selanjutnya analisis data menggunakan statistik deskriptif persentatif. Hasilnya adalah indeks keterampilan bermain bolavoli siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. kategori "Sedang" dengan frekuensi tertinggi yaitu 13 (65%).

Kata Kunci: Indeks, keterampilan, permainan bolavoli

Submitted: 12 July; Revised: 23 July; Accepted: 26 July

Corresponding Author: andirizal6464@gmail.com

PENDAHULUAN

Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Misalnya permainan bolavoli adalah salah satu olahraga permainan beregu yang populer di semua lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja hingga orang tua yang tinggal di kota sampai pelosok desa. Dalam permainan bolavoli ada berbagai teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain, yaitu passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, dan smash. Bermain bolavoli merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dipandang dari sudut taksonomi gerak umum, bolavoli dapat secara lengkap diwakili oleh gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak yang lengkap, mulai pola gerak lokomotor, nonlokomotor, sekaligus manipulatif. Dari hakikat karakteristik dan struktur geraknya, bolavoli dianggap kegiatan fisik yang cocok untuk menjadi alat pendidikan jasmani, karena dianggap mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan kualitas motorik dan kualitas fisik anak secara sekaligus. Jika dilihat dari struktur pola gerak lokomotor, bolavoli bisa meningkatkan aspek keterampilan. Dihubungkan dengan pola gerak nonlokomotor, bolavoli mampu meningkatkan aspek kondisi fisik. Banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan manipulatif seperti menendang dan menembak, siswa juga dibangun kemampuan koordinasi serta potensi pengolahan rangsang pada pusat kesadarannya.

Dalam pembelajaran permainan bolavoli di tingkat Sekolah Menengah khususnya SMP negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo, guru penjas memberikan semua materi teknik dasar permainan bolavoli, antara lain materi tentang passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, dan smash. Mengingat keterbatasan waktu atau jam pelajaran penjas disekolah, tidak menutup kemungkinan bahwa penguasaan seluruh materi tidak dapat diserap semuanya sehingga berdampak pada tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa itu sendiri. Pada saat yang sama pembelajaran berlangsung, guru menekankan pada pembelajaran teknik dasar, akan tetapi siswa lebih cenderung menginginkan bermain bolavoli secara langsung, tentu saja hal ini mengurangi kemampuan siswa untuk lebih menguasai keterampilan bermain bolavoli. Berbagai fakta yang ada pada siswa sekolah menengah pertama negeri 1 Maniangpajo dalam menguasai teknik dasar bermain bolavoli antara lain: Siswa juga masih kurang menguasai sebagian teknik-teknik dasar bolavoli yang telah dipelajarinya, terlihat ketika sedang melakukan shooting, arah bola kurang tepat pada sasaran yang dituju, melakukan long pass atau short pass bola tidak tepat sampai kepada teman yang diberi bola, selain itu sebagian siswa juga ketika dribbling siswa masih melihat bola yang dibawa bukan melihat lawan atau arah yang akan dituju. Selanjutnya ketika siswa mengontrol bola tidak langsung berhenti tetapi bola masih bergerak liar. Dalam melakukan heading perkenaan bola terkadang masih mengenai kepala bagian atas. Dengan demikian fakta-fakta tersebut menimbulkan tanda tanya bagaimana tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa SMP negeri 1 Maniangpajo Kecamatan. maniangpajo Kabupaten Wajo.

Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa baik indeks keterampilan bermain bolavoli siswa SMP negeri 1 Maniangpajo Kecamatan maniangpajo Kabupaten Wajo.

Secara teoritis diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan serta dapat menjadi referensi ilmiah bagi penelitian sejenis selanjutnya. Secara praktis diharapkan 1) Mampu memberikan wawasan kepada pembaca terkait pengetahuan tentang keterampilan bermain bolavoli. 2) Diharapkan pedoman bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam permainan bolavoli. 3) Menjadi acuan dalam membuat kebijakan sekolah dalam meningkatkan keterampilan dalam permainan bolavoli.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan mengajarkan berlangsung berkesinambungan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seorang dalam melaksanakan tugas. Berikut beberapa pengertian keterampilan menurut para ahli :

a) Menurut Rusli Lutan (2000:96) Keterampilan itu dapat dipahami sebagai indikator dari tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh.

b) Menurut Singer dalam Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000:16) keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Suatu keterampilan ada keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan.

c) Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, (2000: 57- 59). Pada intinya, suatu keterampilan baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatih akan dengan persyaratan tertentu, salah satu di antaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang memadai. Dengan demikian, maka keterampilan menunjukkan pada kualitas tertentu dari suatu tugas gerak.

d) Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20-21) keterampilan dasar secara umum terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu :

1) Keterampilan Lokomotor: Keterampilan lokomotor adalah keterampilan untuk menggerakkan badan dalam keadaan titik berat badan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, contohnya gerakan melangkah, lari, jalan, lompat dan loncat.

2) Keterampilan non Lokomotor : Keterampilan jenis non lokomotor adalah jenis keterampilan yang dilakukan dengan menggerakkan anggota badan yang melibatkan sendi dan otot dalam keadaan badan tetap, statis, kaki tetap menumpu pada bidang tumpu atau tangan berpegangan pada pegangan. Contohnya: berdiri tegak dengan satu kaki diangkat, keterampilan dasar ini termasuk keterampilan keseimbangan (balance).

3) Keterampilan Manipulatif

Keterampilan manipulatif adalah keterampilan anggota badan, tangan atau kaki untuk mengontrol bola. Contohnya: menyepak bola dengan kaki. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan diartikan sebagai kemampuan atau kompetisi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan yang didapat melalui proses belajar. Keterampilan-keterampilan yang berfaedah yang menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

e) Menurut Sugiyanto, (2003: 8.3) Keterampilan gerak merupakan salah satu kategori gerakan yang di dalam melakukannya diperlukan koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau sebagian tubuh

f) Menurut Yanuar Kiram (1992: 11) "Keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak dan harus dipelajari agar supaya mendapatkan bentuk yang benar."

2. Hakikat Permainan Bolavoli

Bolavoli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari 6 orang yang dipisahkan oleh jaring/net. Masing - masing tim berhak memainkan bola sampai tiga kali sentuhan, untuk mengembalikan ke daerah lawan. Seorang pemain tidak diperbolehkan memainkan bola dua kali berturut-turut. Agar dapat bermain bolavoli dengan baik seseorang harus mengerti dan dapat menguasai teknik-teknik dasar yang ada. Yang dimaksud teknik menurut Suharno HP. (1984: 12) "Suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli.

Dasar permainan bolavoli ialah permainan yang dimainkan dalam bentuk kerja sama tim dan dibatasi net. Setiap tim berusaha untuk melewati bola secepat mungkin ke daerah lawan dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah. Memainkan bola dengan memvoli dan berusaha menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net/jaring, dan mempertahankan kannya supaya tidak jatuh dilapangan sendiri

Menurut Suharno HP. (1984: 11) mengatakan bahwa unsur-unsur gerak yang perlu dijaga agar tetap dalam kondisi puncak dalam memainkan permainan bolavoli adalah kondisi fisik.

Nuril Ahmadi (2007: 19) mengatakan, permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang komplek yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi: service, passing, smash dan sebagainya.

3. Teknik Dasar Bolavoli

Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli sejalan dengan Pendapat M. Yunus (1992: 68) yang mengatakan bahwa teknik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Adapun teknik dasar bolavoli di bagi menjadi 2 yaitu:

1) Teknik dasar passing bawah

Passing atau set-up adalah usaha mengoperkan bola atau melambungkan bola sedemikian rupa kepada teman sendiri dalam suatu regu menggunakan teknik tertentu sesuai peraturan permainan bola voli, sebagai langkah awal menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992/1993: 189) mengatakan, pass (passing) bawah adalah mengambil bola yang berada dibawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari siku sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperasikan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui diatas jaring.

Menurut Sugiarto (2009: 21), "Hal yang perlu kamu perhatikan dalam passing bawah adalah gerakan mengambil bola, mengatur posisi, memukul bola dan mengarahkan bola ke arah sasaran.

2) Passing atas

Menurut Aip Syafudin dan Muhadi (1992/1993: 190), "Pass atau passing atas adalah menyajikan bola atau membagi-bagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas jaring."

Menurut Sukintaka dkk. (1979: 29) mengatakan, teknik pass atas itu sikap permulaan: pemain mengambil sikap siap normal. Dalam bermain bolavoli sikap siap normal ini adalah pengambilan sikap tubuh sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk secepatnya bergerak ke arah yang diinginkan. Secara keseluruhan tubuh harus dalam keadaan setimbang yang labil.

3) Teknik Servis

Servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Pada awalnya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik servis saat ini hanya sebagai permulaan permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapat nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan. Maka para pelatih selalu berusaha menciptakan bentuk teknik servis yang dapat menyukarkan lawan bahkan kalau bisa dengan servis itu langsung membunuh lawan dan mendapat nilai

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992/1993: 187), "Servis atau sajian adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola ke dalam

permainan atau tindakan untuk menghidupkan bola ke dalam permainan.”

4) Smash

Smash (spike) adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan. Untuk mencapai keberhasilan yang gemilang dalam melakukan smash ini diperlukan raihan yang tinggi dan kemampuan meloncat yang tinggi.

Seorang pemain yang pandai melakukan smash (Smasher) harus memiliki kegesitan, kemampuan melompat, mempunyai kemampuan memukul bola yang keras. Selanjutnya pemain tersebut harus terlebih dahulu menguasai tahap gerakan melakukan smash, yang terdiri dari empat tahap yaitu :

1. Lari menghampiri (Run-up)
2. Tolakan untuk meloncat (Take-off).
3. Memukul bola saat melayang di udara diatas ketinggian net(Hit)
4. Mendarat setelah memukul bola (Landing)

5) Bendungan atau Blocking

Aip Syarifuddin dan Muhadi (1992/1993: 193) mengatakan, Membendung adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola tepat melewati atas jaring, dengan mempergunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan oleh seorang pemain atau oleh dua atau tiga orang pemain secara bersama-sama dari pihak yang mempertahankan

Nuril Ahmadi (2007: 30) mengatakan, block merupakan banteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block relatif kecil karena arah bola smash yang akan di block, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan block ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah dasar untuk dapat bermain bolavoli, dalam teknik dasar permainan bolavoli antara lain: passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, smash dan block

Dilihat dari tahapan perkembangan yang disetujui oleh banyak ahli, anak usia SMP berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun) terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol (Desmita, 2010: 36). Karakteristik anak usia SMP yaitu:

1. Terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
2. Mulainya ciri-ciri seks sekunder.
3. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul,serta keinginan ingin bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
4. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.

5. Mulai mempertanggung jawabkan secara skpetis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan.
6. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
7. Mulai mengembangkan standar dalam harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan sosial. Kecenderungan minat dan pilihan karer relatif sudah lebih jelas.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data indeks keterampilan bermain bolavoli siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo menggunakan metode survey untuk mengetahui tingkat indeks keterampilan bermain bolavoli siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo. Melibatkan variabel mandiri yaitu indeks keterampilan bermain bolavoli, diukur menggunakan rangkaian instrumen tes keterampilan bolavoli usia 13-15 Tahun dari Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional tahun 1999. meliputi 4 (empat) butir tes. yaitu : Passing bawah, Passing atas, Servis bawah, Servis atas, dan Smash.. Penelitian ini dilakukan pada populasi seluruh siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo. Menggunakan sampel sebanyak 20 murid putera. Adapun metode analisis data mengkonversi skor mentah masing-masing item tes ke dalam nilai baku kemudian dianalisis peresentase untuk penentuan ketegori indeks indeks keterampilan bermain bolavoli siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif data keteram pilan bermain bolavoli dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Indeks Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo

<i>Staistik</i>	<i>Skor.</i>
N	20
Mean	15,07
Standar deviasi	1.52
Varian	2.98
Minimum	11.00
Maximum	22.00

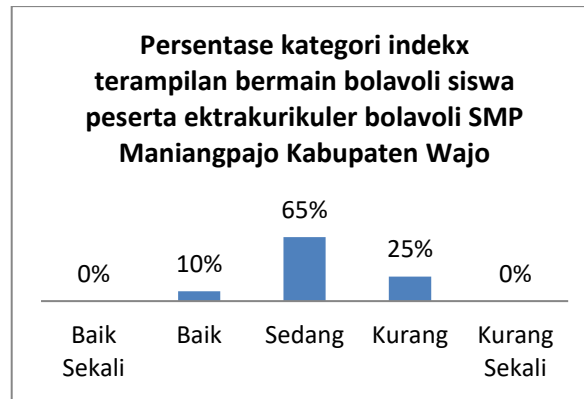
Hasil analisis deskriptif data index keterampilan bermain bolavoli diketahui nilai banyaknya data 20, Nilai rata rata 15,07, standar deviasi 1.52, varian 2,98, skor terendah 11,0, dan skor tertinggi 22,0.

Distribusi kategori indeks keterampilan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP negeri 1 Maniangpajo Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Kategori Indeks Keterampilan Bermain Bolavoli:

Interval	Frek	%	Kategori
22 - 25	0	0	Baik Sekali
19 - 21	2	10	Baik
14 - 18	13	65	Sedang
9 - 13	5	25	Kurang
5 - 8	0	0	Kurang Skali

Berdasarkan hasil analisis Interpretasi norma penilaian kategori indeks keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo hasilnya dapat dijelaskan bahwa siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo diketahui bahwa : Indeks keterampilan bermain bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo pada kategori "Baik sekali" terdapat 0 (0%), kategori "Baik" terdapat 1 (1,0%), kategori "Sedang" 13 (65%), kategori "kurang" terdapat 5 (25,0%), dan kategori "kurang sekali " terdapat 0 (0,0%). Berikut grafik indeks keterampilan bermain bolavoli siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo :



Grafik 1. Persentase Index Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo

Secara keseluruhan index keterampilan bermain bolavoli variasi kategori sangat bervariasi mulai dari kategori index kurang hingga kategori index Baik. Namun jika dilihat persentase index tertinggi maka dapat dikatakan bahwa Index keterampilan bermain bolavoli Siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo mencapai 13 (65%) dari 20 peserta yang mengikuti tes Hal tersebut mencerminkan bahwa index keterampilan bermain bolavoli Siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo termasuk kategori "Sedang" Hal ini disebabkan karena perolehan nilai masing masing butir tes yang dicapai baik pada pukulan syah passing bawah, passing atas, Servis bawah, , maupun perolehan angka sasaran smash masih menunjukkan nilai sedang. Hanya pada kemampuan Servis bawah dan passing atas sudah menunjukkan kemampuan diatas nilai rata-rata kelompoknya sedangkan kemampuan servis atas, passing bawah dan kemampuan smash sudah diatas nilai rata-rata kelompoknya, Namaun demikian secara keseluruhan masih termasuk kategori "Sedang".

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa index keterampilan bermain bolavoli Siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo termasuk kategori "Sedang" dengan frekuensi dan persentase yaitu 11 Siswa dengan persentase 55% dari 20 murid yang diteliti.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan gontrol faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil tes, keakurasian hasil tes yang dilakukan siswa, mempersiapkan secara matang tes keterampilan yang akan dilakukan serta memperbanyak sampel yang dilibatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan rasa syukur penulis panjat kan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan hidayah, rakhmat dan arrahimNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir penelitian PNBPF Fakultas Ilmu Keolahragaaani. Adapun kemungkinan ditemu kan kekurangan atau kekeliruan baik yang menyangkut isi maupun teknik penulisan yang mungkin diluar kemampuan penulis. Oleh karena itu dengan penuh harapan dan senang hati penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif untuk penyempurnaan laporan ini.

Dalam melaksanakan dan menyusun laporan penelitian ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Bakhrani A. Rauf, M.T., Selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
3. Bapak Prof. Dr. Hj.Hasmiyati, M. Kes. selaku dekan FIK - UNM Makassar
4. Bapak Drs.Mustakim M,M. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo. Atas izin dan bantuannya sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.
5. Bapak Ayu Mayundari.S.Pd. Guru Penjas SMP Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo atas Partisipasinya dan memfasilitasi kegiatan penelitian ini sehingga dapat dilaksanakan dengan baik.
6. Seluruh Siswa perta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo yang telah berpartisipasi sebagai sampel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992/1993). Pendidikan Jasmani dan kesehatan. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- A.Sarumpet dkk. (1992). Permainan Besar. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembina Tenaga Kependidikan
- Depdiknas. (1999). Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13 - 15 Tahun. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional.
- M. Yunus. (1992).Olahraga Pilihan Bolavoli. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Nuril Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Solo: Era Pustaka Utama
- Sugiyanto. (2003). Perkembangan dan belajar motorik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Suharno HP. (1984). Dasar-dasar Permainan Bolavoli. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta
- Sugiarto. (2009). Langkah Menjadi Pemain Voli Hebat. Jakarta: PT Mediantara Smesta
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R &D. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka dkk. (1992). Teori Bermain untuk D2 PGSD Penjaskes. Jakarta : Depdikbud Dirjendikti Proyek Tenga Kependidikan